



Penerapan Rebusan Daun Sirih Merah terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum Spontan di Bidan Balai Desa Kedungwaduk

Putri Ayu Maharani ¹, Ida Nur Imamah ²

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 57146

Korespondensi penulis: putrimaharani0342@gmail.com

Abstract. Background: In 2020, there were 2.9 million cases of perineal rupture in mothers giving birth, it is estimated that this will reach 6.8 million in 2050. Childbirth is a process that is vulnerable to various complications that can endanger the mother. Vaginal delivery is more susceptible to tearing of the perineum to varying degrees. Red betel leaves contain essential oils, hydroxycabicol, chabicol, carbibetol, allylcatechol, cineole, tanim, diastase, sugar and starch. Objective: to determine changes in wound healing before and after being given red betel leaf decoction Method: Case study with application to 2 respondents. Respondents were given red betel leaf decoction twice a day in the morning and evening for 5 consecutive days. Wounds were measured using the REEDA scale. Results: After applying red betel leaf decoction, the results showed a decrease in the rate of wound healing in both respondents, there was a decrease in scores from previously Mrs. E 10 becomes 0 (good wound healing) and Mrs. S 11 becomes 1 (poor wound healing). Conclusion: There were changes and differences in the rate of wound healing before and after giving red betel leaf decoction to the two respondents.

Keywords: Post Partum, Perineal Wounds, Red Betel Leaf Decoction

Abstrak. Latar belakang : Tahun 2020, terdapat 2,9 juta kasus rupture perineum pada ibu bersalin, diperkirakan akan mencapai 6,8 juta di tahun 2050. Persalinan merupakan proses yang rentan terhadap berbagai komplikasi yang dapat membahayakan ibu. Persalinan pervaginam lebih rentan mengalami robekan pada perineum dengan berbagai derajat tertentu. Daun sirih merah memiliki kandungan di antara lain minyak atsiri, hidroksikabikol, chabicol, karbibetol, allylcatechol, cineole, tanim, diastase, gula, dan pati,. Tujuan : mengetahui perubahan penyembuhan luka sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun sirih merah Metode : Studi kasus dengan penerapan kepada 2 responden. Responden diberikan rebusan daun sirih merah dilakukan 2x/hari pada pagi dan sore diterapkan selama 5 hari berturut-turut, luka diukur menggunakan skala REEDA. Hasil : Setelah dilakukan penerapan pemberian rebusan daun sirih merah didapatkan hasil penurunan tingkat penyembuhan luka pada kedua responden, terjadi penurunan skor yang sebelumnya Ny. E 10 menjadi 0 (penyembuhan luka baik) dan Ny. S 11 menjadi 1 (penyembuhan luka kurang baik). Kesimpulan : Terdapat perubahan dan perbedaan tingkat penyembuhan luka sebelum dan sesudah dilakukan pemberian rebusan daun sirih merah pada kedua responden.

Kata Kunci: Post Partum, Luka Perineum, Rebusan Daun Sirih Merah

1. LATAR BELAKANG

Post partum merupakan masa yang rawan karena ada beberapa risiko atau dampak yang mungkin terjadi pada masa itu, diantaranya: anemia, preeklampsia/eklampsia, perdarahan post partum, depresi masa nifas, dan infeksi masa nifas (Dewi, 2020). *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2020, terdapat 2,9 juta kasus robekan perineum pada ibu melahirkan. Diperkirakan jumlah ini akan meningkat menjadi 6,8 juta pada tahun 2050 (Aliyah & Insani, 2023). Di Benua Asia sendiri 50% ibu bersalin mengalami ruptur perineum (Misrina, 2022). Angka berdasarkan data jumlah kasus Ibu hamil jumlahnya mencapai 530,728 penduduk di Jawa Tengah (Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2024). Penyebab kematian ibu di

Provinsi Jawa Tengah yaitu 64,18 % pada waktu nifas, 25,72 % pada waktu hamil, dan 10,10 % pada waktu persalinan (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2019). Berdasarkan data dari Puskesmas Karang malang Tahun 2024 bulan april terdapat 26 ibu melahirkan secara spontan ditangani oleh tenaga medis di puskesmas Karang malang, sebanyak 4 ibu melahirkan spontan merupakan warga desa Kedungwaduk.

Penatalaksanaan dalam mencegah terjadinya infeksi robekan perineum dapat diberikan terapi metode farmakologi dengan menggunakan bahan pengawet dan yang lainnya adalah metode non farmakologi yaitu teknik tradisional. Teknik tradisional dapat dilakukan dengan cara merebus daun sirih merah agar darah yang keluar dari luka perineum tidak berbau amis (Fidesrinur, 2020). Daun sirih merah mengandung minyak vetrephenol, cesequiltepene, pati, diatase, gula, tanin, dan chavicol yang berperan sebagai antibakteri, antioksidan, bakterisidal, dan antimikroba. Area mana saja, terutama area perineum. Legenda lain mengenai manfaat daun sirih adalah para wanita kerap memanfaatkan daun sirih pada pagi dan sore hari untuk membersihkan area vagina hingga mengurangi produksi lendir berlebih (Harini, 2019).

Berdasarkan penelitian (Samura & Azrianti, 2021) telah menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pemberian rebusan daun sirih merah terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Bidan Fina Sembiring Kecamatan Medan Polonia. Menurut pengobatan tradisional, daun sirih merah (*piper crocatum*) dapat lebih efektif mempercepat penyembuhan luka perineum. Hasil penelitian (Johan *et al.*, 2023) lama penyembuhan luka perineum menggunakan daun sirih merah lebih cepat dua hari dibandingkan dengan perawatan bersih kering. Kurang dari seminggu luka jahitan perineum sudah tampak membaik dan penyatuan luka sudah mulai terlihat. Daun sirih merah banyak didapatkan di daerah kedungwaduk, ada beberapa warga atau penduduk yang memang sengaja untuk menanam daun sirih merah hanya sekedar sebagai tanaman hias dan juga untuk pengobatan tradisional lainnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tgl 4 Maret 2024 di Desa Kedungwaduk Sragen kepada 6 ibu post partum spontan tentang perawatan luka perineum. Didapatkan data bahwa 6 ibu post partum spontan, 3 ibu post partum hanya membersihkan luka perineum menggunakan air bersih dan mengganti pembalut 3x sehari sesuai anjuran bidan. Terdapat 3 ibu post partum membersihkan bagian vaginanya hanya dengan air bersih dan meminum suplemen chanamik/ suplemen ikan kutuk untuk merawat luka perineum. 6 ibu post partum spontan tersebut belum tau cara dan manfaat dari Rebusan daun Sirih Merah untuk proses penyembuhan luka perineum. Maka dari uraian diatas tersebut, penulis tertarik menerapkan judul “ Penerapan Pemberian Rebusan daun Sirih Merah Pada Ibu Post Partum Spontan”.

2. KAJIAN TEORITIS

Definisi Luka Perineum Luka adalah kerusakan mukosa membrane, kontinuitas kulit dan tulang atau organ tubuh lainnya. Suatu gangguan pada kulit dari kondisi normal disebut juga luka. Luka perineum didefinisikan sebagai adanya robekan pada jalan lahir maupun karena episiotomi pada saat melahirkan janin (Lilik Sumiati *et al.*, 2023). Daun sirih mengandung minyak astia yang tersusun dari sirih, chavicol, sesculterpene, hydroxybaical, moldbetol, estrogen, eugenol, dan carvalol. Biokimia yang terdapat pada daun sirih memiliki kemampuan membunuh bakteri dan jamur serta merupakan antioksidan yang mempercepat penyembuhan luka. Pengolahan air panas daun sirih merupakan pengobatan tradisional dan alami dengan menggunakan bahan-bahan herbal tertentu, sehingga tidak mempunyai efek samping seperti pengobatan kimia. Daun sirih merah mempunyai daya antiseptik dua kali lebih tinggi dari daun sirih hijau. Kandungan kimia dalam ekstrak sirih merah antara lain adalah hidroksikavikol, kavikol, kavibetol, alilprokatekol, karvakrol, eugenol, p-cymene, cineole, cariofelen, kadimen estragol, terpen dan fenil propada. Karvakrol bersifat desinfektan, antijamur sehingga digunakan sebagai obat antiseptik dan minyak atsiri (Simamora *et al.*, 2024). Sepertiga dari minyak atsiri terdiri dari fenol yang sebagian besar adalah kavikol sehingga memberikan bau khas daun sirih dan memiliki daya pembunuh kuman dan bakteri lima kali lipat dari fenol biasa serta merupakan antioksidan yang mempercepat proses penyembuhan luka. Daun sirih telah terbukti efektif dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pasca melahirkan. Penyembuhan luka perineum mempengaruhi pencegahan infeksi. Diketahui bahwa yang menggunakan daun sirih mempunyai penyembuhan luka perineum yang lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak menggunakan daun sirih (Wijayanti *et al.*, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penerapan ini merupakan terapan dengan studi kasus. Responden dari penerapan ini adalah 2 (dua) orang klien yang mengalami luka perineum (post partum) sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi post partum hari pertama, bersedia menjadi responden, melahirkan secara normal, tidak memiliki penyakit kelamin. Kriteria eksklusi mengalami alergi rebusan daun sirih, tanpa luka perineum, responden yang berupaya menyembuhkan selain daun sirih merah. Instrumen pengukuran menggunakan REEDA. Penerapan dilakukan 2x sehari setelah mandi pagi dan sore selama 5 hari berturut-turut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebelum dilakukan Penerapan Rebusan Daun Sirih Merah Kepada Ibu Post Partum

Tabel 1 Skor tingkat sebelum penerapan Rebusan daun sirih merah

No	Tgl	Responden	Tanda REEDA	Skor	Keterangan
1	12/4/ 2024	Ny.E	<i>Redness</i> (Kemerahan	2	Penyembuhan
			<i>Echymosis</i> (Perdarahan Bawah		Luka buruk
			Kulit)	3	
			<i>Edema</i> (Pembekakan)	2	
			<i>Discharge</i> (Perubahan Lochea)	1	
			<i>Approximation</i> (Penyatuan		
			Jaringan)	2	
			Jumlah	10	
2	29/4/ 2024	Ny.S	<i>Redness</i> (Kemerahan	3	Penyembuhan
			<i>Echymosis</i> (Perdarahan Bawah		Luka buruk
			Kulit)	3	
			<i>Edema</i> (Pembekakan)	2	
			<i>Discharge</i> (Perubahan Lochea)	1	
			<i>Approximation</i> (Penyatuan		
			Jaringan)	2	
			Jumlah	11	

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan table diatas luka post partum pada respondenintervensi sebelum dilakukan penerapan rebusan daun sirih merah kedua responden termasuk luka post partum kuarang bai yautu dengan skor Ny.E : 10 skor Ny. S : 11

Sesudah dilakukan Penerapan Rebusan Daun Sirih Merah Kepada Ibu Post Partum

Tabel 2 Skor tingkat sesudah penerapan Rebusan daun sirih merah

No	Tgl	Responden	Tanda REEDA	Skor	Keterangan
1	16/4/ 24	Ny.E	<i>Redness</i> (Kemerahan	0	Penyembuhan
			<i>Echymosis</i> (Perdarahan Bawah	0	Luka baik
			Kulit)		
			<i>Edema</i> (Pembekakan)	0	
			<i>Discharge</i> (Perubahan Lochea)	0	
			<i>Approximation</i> (Penyatuan		
			Jaringan)	0	
			Jumlah	0	

2	3/5/2	Ny.S	<i>Redness</i> (Kemerahan	0	Penyembuhan
	4		<i>Echymosis</i> (Perdarahan Bawah Kulit)	1	Luka kurang baik
			<i>Edema</i> (Pembekakan)	0	
			<i>Discharge</i> (Perubahan Lochea)		
			<i>Approximation</i> (Penyatuan Jaringan)	0	
			Jumlah	0	
				1	

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas, luka post partum pada responden intervensi sesudah dilakukan penerapan rebusan daun sirih merah kedua responden termasuk luka post partum baik yaitu dengan skor Ny.E :0, sedangkan Ny.S :1.

Perbandingan Proses Penyembuhan Luka Post Partum Sesudah dilakukan Penerapan Rebusan Daun Sirih Merah Pada Ny. E dan Ny. S

Tabel 3 Skor tingkat sesudah penerapan Rebusan daun sirih merah

No.	Tanggal	Responden	Sebelum	Sesudah	Keterangan
1.	16/ 04 2024	Ny. E	10	0	Terdapat penurunan 10 skor (Penyembuhan luka baik)
2	03 /04 2024	Ny. S	11	1	Terdapat penurunan 10 skor (Penyembuhan luka kurang baik)

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan table 3 penerapan rebusan daun sirih merah yang dilakukan pada Ny. E dan Ny. S selama 5 hari didapatkan hasil proses luka meningkat dari yang sebelum dilakukan penerapan Ny.E mendapatkan hasil skor 10, sesudah dilakukan penerapan menjadi skor 0 dan Ny. S sebelumnya mendapat skor 11, sesudah dilakukan penerapan mendapatkan skor 1 dengan penyembuhan luka kurang baik.

PEMBAHASAN

Hasil Penyembuhan Luka Sebelum dilakukan Penerapan pemberian Rebusan Daun Sirih Merah.

Hasil skor dari quisioner sebelum pemberian *rebusan daun sirih merah* Ny. E didapatkan nilai 10 (Penyembuhan buruk) pada hari ke satu tanggal 12 april 2024 dibuktikan

dengan adanya tanda-tanda inflamasi seperti kemerahan, peradangan, pembengkakan, perubahan lochea dan terdapat luka episiotomy yang belum menyatu dengan sempurna.

Ny. S mendapatkan nilai 11 (penyembuhan buruk) tanggal 29 April 2024 pada hari ke satu, terdapat adanya kemerahan, peradangan, pembengkakan, perubahan lochea dan terdapat luka episiotomy yang belum menyatu dengan sempurna. Ny. S di Sumbermulyo Sragen klien mengatakan luka jahitan perih, kaku dan tidak nyaman dan sedikit sulit untuk berjalan.

Berdasarkan hasil peneliti, terdapat persamaan respon sebelum diberikan rebusan daun sirih merah antara kedua responden yaitu sama-sama mengeluh luka jahitannya terasa sangat nyeri (tampak wajah meringis), sangat kaku jika digunakan untuk duduk maupun berjalan, apalagi saat digunakan BAK terasa perih (Simbuang & Yuliaswati, 2023). Hal ini didukung teori Hendarto (2019) yang menjelaskan bahwa daun sirih merah merupakan obat. Berdasarkan anamnesa Suparti & Kustiyati 2023, beberapa ibu nifas yang mengalami ruptur perineum masih merasakan nyeri apabila hanya menggunakan perawatan luka secara APN saja.

Hasil observasi dan wawancara penulis terhadap Ny. E dan Ny. S terdapat kesamaan kondisi luka perineum yang diobservasi hari ke-1 setelah melahirkan yaitu tampak adanya tanda-tanda inflamasi seperti sisi luka berwarna merah terang, adanya pembengkakan di sekitar luka perineum. Selain itu luka jahitan tampak bengkak terdapat perdarahan bawah kulit, serta tampak keluarnya darah (*lochea*) pada vagina.

Hasil Penyembuhan Luka Sesudah diberikan Penerapan Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah

Setelah dilakukan penerapan pemberian rebusan daun sirih merah selama 5 hari didapatkan bahwa nilai tingkat penyembuhan luka. Personal Hygiene Ny. E sangat baik, luka perineum membaik Ny. E mengganti pembalut sehari 2x, mengganti celana dalam 2x sehari dan menggunakan rebusan daun sirih merah setelah ganti pembalut., kebutuhan nutrisi Ny. E sehari makan protein putih telur 6 butir dan meminum kapsul ikan gabus.

Personal Hygiene Ny. S bagus, luka perineum kurang baik, Ny. S mengganti pembalut 2x sehari mengganti celana dalam 2x sehari dan menggunakan rebusan daun sirih merah. Kebutuhan Nutrisi Ny. S kurang karena hanya memakan 3 telur dalam sehari tanpa minum suplemen ikan gabus.

Berdasarkan (Andriana et al. 2022) menunjukkan bahwa percepatan penyembuhan luka perineum yang terjadi dengan skor REEDA 0 yaitu keadaan luka perineum kering. Berdasarkan (Indrayani et al., 2020) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka adalah personal hygiene ibu. Pada penelitian ini juga membuktikan faktor

hygiene juga mempengaruhi penyembuhan luka serta tidak menimbulkan berbagai komplikasi. Berdasarkan hal tersebut proses penyembuhan luka akan efektif bila disatukan dengan personal hygiene ibu. Faktor-Faktor penyembuhan luka menurut Fauzi & Safira 2021, Hubungan faktor budaya dengan penyembuhan perineum, hubungan personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum, hubungan nutrisi dengan penyembuhan luka perineum.

Hasil Perbandingan Sebelum dan Sesudah Diakukan Penerapan Rebusan Daun Sirih Merah

Berdasarkan tabel hasil didapatkan score nilai penyembuhan luka Ny. E dan Ny. S sebelum diberikan rebusan daun sirih merah. Ny. E mengalami penurunan 1 skor pada hari kedua, hari ketiga terdapat penurunan 3 skor, hari keempat terdapat penurunan 4 skor dan hari kelima terdapat skor 0. Ny. S penurunan 2 skor pada hari kedua, penurunan 2 skor pada hari ketiga, penurunan skor 4 pada hari keempat dan hari kelima terdapat penurunan 2 skor. pada hari terakhir.

Sebelum diberikan penerapan rebusan daun sirih merah score penyembuhan luka Ny. E adalah 10 dan Ny. S 11, Sedangkan nilai sesudah diberikan rebusan daun sirih merah pada Ny. E mendapatkan nilai 0 dan Ny. S mendapatkan nilai 1.

Hasil penelitian yang dilakukan (Samura & Azrianti, 2021) diperoleh hasil sebagai berikut : Hasil uji normalitas menggunakan Saphiro Wilk, sebagaimana sesuai dengan data yang didapatkan, bahwa p-value untuk penyembuhan luka perineum sebelum diberikan rebusan daun sirih merah sebesar 0,071, dan penyembuhan luka perineum sesudah diberikan rebusan daun sirih merah sebesar 0,086. Oleh karena kedua p-value tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga dengan demikian pengujian dilanjutkan dengan menggunakan Uji Independen Sample T Test. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa rata-rata penyembuhan luka perineum sebelum dan sesudah diberikan rebusan air sirih merah adalah dengan nilai 1.300 dengan Std. Deviation 1.031 dengan CI 95%= 817-1.783 dengan nilai $p = 0,000$. Dari hasil Uji Independen Sample Test diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian rebusan daun sirih merah terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Bidan Fina Sembiring Kecamatan Medan Polonia. Dan hasil penelitian (Johan *et al.*, 2023) lama penyembuhan luka jahitan perineum menggunakan perawatan bersih kering adalah 7.55 hari dan perawatan dengan sirih merah yaitu 5.45 hari. Berdasarkan uji statistika, terdapat pengaruh perawatan luka perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum ($0.000 < 0.005$) dengan confidence interval 1.250-2.922. Simpulan, perawatan luka perineum dengan sirih merah lebih cepat dua hari dibandingkan dengan perawatan bersih kering.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan rebusan daun sirih merah secara berkala dapat membantu proses penyembuhan luka perineum pada pasien. Hasil proses penyembuhan luka perineum pada kedua responden menunjukkan adanya membaik secara signifikan pada Ny. E dan Ny. S, dan penurunan sesudah diberikan rebusan daun sirih merah pada Ny. E mendapatkan nilai 0 dan Ny. S mendapatkan nilai 1.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan rebusan daun sirih merah selama lima hari pertemuan dengan Ny.E dan Ny.S Sumbermulyo Kedungwaduk, diperoleh kesimpulan sebelum penggunaan rebusan daun sirih merah secara alami Ibu bersalin dilaporkan termasuk dalam kategori penyembuhan luka buruk, setelah pemberian rebusan daun sirih merah pada ibu, wanita yang melahirkan secara normal. Ny. E termasuk dalam kategori penyembuhan luka baik, dan Ny. S termasuk dalam kategori penyembuhan luka buruk. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian tentang terapi rebusan daun sirih merah terhadap proses penyembuhan luka perinium pada ibu post partum spontan dengan jumlah responden yang lebih banyak.

6. DAFTAR REFERENSI

- Aliyah, I. L., & Insani, U. (2023). Pengaruh penerapan vulva hygiene terhadap risiko infeksi luka episiotomi pada ibu post partum di ruang Mawar RSUD Kardinah Kota Tegal. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 4(2), 46–54. <https://doi.org/10.30787/asjn.v4i2.1193>
- Azlina, N. (2019). Hubungan perawatan luka perineum dengan proses penyembuhan luka di Klinik Lena Barus Binjai tahun 2019. 107. <http://repository.helvetia.ac.id/2671/6/SKripsiNurkaisyahAzlina1801032263.pdf>
- Dian Taviyanda. (2019). Adaptasi psikologis pada ibu post partum primigravida (fase taking hold) sectio caesarea dan partus normal. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1), 76–82.
- Dwijayanti, N., Ainawati Mumtazah, S., & Maya Sari, P. (2023). Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di RB Amanda Gamping Sleman. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1500–1509.
- Harini, R. (2019). Upaya percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum dengan antiseptik daun sirih di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.182>
- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). Efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 177–184.

<https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.73>

- Johan, R. B., Noviyanti, N. I., Kustiningsih, K., & Gusriani, G. (2023). Daun sirih merah sebagai perawatan tradisional dalam penyembuhan luka perineum. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 7(1), 34–42. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v7i1.346>
- Lilik Sumiati, Ramadhan, F., Valianda Amelia, & Magdalena Tri Putri Apriyani. (2023). Studi kasus: Asuhan kebidanan menggunakan telur ayam kampung dan telur ayam boiler terhadap luka perineum. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 6(2), 065–072. <https://doi.org/10.36984/jkm.v6i2.417>
- Malawat, R., & Laisouw, M. (2022). Studi kasus: Pentingnya asuhan kebidanan komprehensif untuk mencegah nyeri dan infeksi perineum pada ibu postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.32695/jbd.v2i2.422>
- Marisi, E. L. D., & Hasanah, N. H. (2023). Pengaruh rebusan daun sirih merah terhadap waktu penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(2), 415–423.
- Monika Sari, F., & DR, O. (2023). Analisa faktor budaya dengan penyembuhan luka perineum post partum di PMB Siti Salmah tahun 2022. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(3).
- Mustafidah, S., & Cahyanti, L. (2020). Tindakan senam Kegel terhadap ibu nifas yang mengalami keterlambatan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Jepang Mejobo Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 7(1), 41–49. <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id/index.php/jpk/article/view/76/66>
- Purwaningsih, P., & Ernawati, E. (2024). Intervensi pemberian air rebusan daun sirih merah pada perawatan luka perineum ibu postpartum di keluarga. *Holistic Nursing Care Approach*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.26714/hnca.v4i1.13119>
- Rostika, T., Choirunissa, R., & Rifiana, A. J. (2020). Pemberian penggunaan air rebusan daun sirih merah terhadap waktu penyembuhan luka perineum derajat I dan II di Klinik Aster Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 196–204. <https://doi.org/10.37012/jik.v12i2.269>
- Samura, M. D., & Azrianti, M. (2021). Pemberian rebusan daun sirih merah terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Bidan Fina Sembiring Kecamatan Medan Polonia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(4), 21–26. <https://doi.org/10.36656/jpmp.v1i4.723>
- Simamora, L., Rusana, E., Rista, H., Sinuhaji, L., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, M. (2024). Efektivitas rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum di Klinik PPK 1 Yonkes 1 Kostrad Bogor Jawa Barat tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 2(2), 158–166. <https://doi.org/10.55606/termometer.v2i2.3668>
- Simbuang, S. P. (2023). Pengaruh pemberian VCO terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kasih Fatimah Kotamobagu. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(4), 195–206.
- Wijayanti, E., Heriyah, A., & Supriyadi. (2023). Vulva hygiene dengan rebusan daun sirih

terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas. *Mahakam Midwifery Journal*, 8(1), 1–14.

Yankusuma Setiani, D., & Sri Yulianti, T. (2022). Scoping review: Faktor risiko infeksi post partum. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 129–137. <https://doi.org/10.37831/kjik.v10i2.243>